

ABSTRAK

Latar Belakang: Metode *Problem Based Learning* (PBL) memiliki beberapa manfaat bagi mahasiswa kedokteran, seperti meningkatkan efikasi diri dan motivasi belajar. Akan tetapi, metode tersebut juga menimbulkan hambatan bagi beberapa mahasiswanya, seperti kurangnya kemampuan dalam pengelolaan waktu.

Tujuan: Mengeksplorasi manfaat dan hambatan dari implementasi metode PBL yang dirasakan oleh mahasiswa kedokteran.

Metode: Merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi dengan jumlah responden 36 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode *Focus Group Discussion* (FGD). Data dianalisis dengan menggunakan metode *thematic analysis*.

Hasil dan Pembahasan: Didapatkan manfaat PBL yang dikategorisasikan menjadi empat tema, yaitu: 1) Manfaat yang didapat dari skenario kasus PBL; 2) Manfaat yang didapat dari diskusi kelompok; 3) Meningkatkan kemampuan belajar mandiri secara bertahap; 4) Manfaat pembuatan laporan akhir hasil diskusi PBL. Hambatan yang dirasakan dikategorisasikan menjadi enam tema, yaitu: 1) Pembagian skenario terlalu dekat dengan waktu diskusi; 2) Persepsi terhadap aturan dan penilaian diskusi PBL; 3) Bervariasinya partisipasi mahasiswa dalam diskusi; 4) Notulen kurang menghayati perannya; 5) Beban dari pengerjaan laporan pada tahap belajar mandiri; 6) Kurangnya kerja sama dalam membuat laporan akhir hasil diskusi. Mahasiswa menyarankan agar tata kelola PBL lebih efisien dari sisi waktu dan regulasi, serta dapat meningkatkan kesadaran diri akan pentingnya belajar secara dewasa.

Simpulan: FGD dengan mahasiswa yang telah memiliki pengalaman cukup dalam implementasi PBL memperlihatkan bahwa mereka sangat menghargai PBL karena dapat merasakan manfaatnya. Hal-hal yang dirasa menghambat dapat menambah kesadaran diri untuk berperilaku sebagai pembelajar yang dewasa.

Kata Kunci: *Problem Based Learning*, Manfaat, Hambatan, Saran